MOHUYULA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 5 No 1 (2026), Page 7-11 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.5.1.7-11.2026

Pelayanan Kesehatan Bergerak Daerah Terpencil di Desa Toddopuli Uebangke Kabupaten Morowali Utara

David Pakaya[1], Ratih Septi Dewi[2], Wahyuni Taslim[3], Evy Afrianti A. Darise[4], Adi Widiastu[5], Dea Alifiah[5]

[1]Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako
[2]Rumah Sakit Umum Daerah Wakai Kabupaten Tojo Una-una
[3]Puskesmas Tambayoli Kabupaten Morowali Utara
[4]Puskesmas Pancamakmur Kabupaten Morowali Utara
[5]Dokter Internship Puskesmas Uekuli Kabupaten Tojo Una-una
Corresponding Author: davidpakaya09@gmail.com

Article Info: Received: 30 March 2026, Accepted: 16 April 2026, Published: 01 June 2026

Abstract

Toddopuli Uebangke Village, Soyo Jaya District is one of the remote villages in the district North Morowali. The condition of the area affects access to public health services. Therefore, it is important to carry out mobile health services and checks for the community to reach remote areas and improve their health status. This service aims to provide mobile health services to ensure affordable services. This service is carried out by going through the planning and coordination stages, socialization of activities, implementation by conducting health checks and non-communicable disease screening as well as health counseling, as well as reporting and follow-up evaluations carried out with related parties. The results of this activity were attended by 61 people consisting of 18 men and 43 women. The 5 most common diseases were found to be hypertension, gout arthtritirs, hypercholesterol, vertigo and gastritis. This activity received a positive response because many villagers who live on plantations daily participated. The community uses this activity to find out their health status and also to control mainly degenerative diseases. From this activity also arises awareness to maintain health. This community service program is able to reach and fulfill access to health services in remote areas such as Toddopuli Uebangke village.

Keywords: *access; villag;, health;*

Abstrak

Desa Toddopuli Uebangke kecamatan Soyo Jaya merupakan salah satu desa terpencil di kabupaten Morowali Utara. Kondisi daerah tersebut mempengaruhi akses layanan kesehatan masyarakat. Oleh karenanya penting untuk dilakukan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan bergerak bagi masyarakat untuk menjangkau daerah terpencil serta meningkatkan derajat kesehatannya. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bergerak untuk menjamin layanan yang terjangkau. Pengabdian ini dilakukan dengan melewati tahap perencanaan dan koordinasi, sosialisasi kegiatan, implementasi dengan melakukan pemeriksaan kesehatan dan skrining penyakit tidak menular serta penyuluhan kesehatan, serta evaluasi pelaporan dan tindak lanjut dilaksanakan bersama pihak terkait. Hasil kegiatan ini diikuti oleh 61 orang yang terdiri 18 orang laki-laki dan 43 perempuan. Ditemukan 5 penyakit terbanyak yaitu hipertensi, gout arthtritirs, hiperkolesterol, vertigo dan gastritis. Kegiatan ini mendapat respon positif karena banyak diikuti masyarakat desa yang sehari-hari hidup di perkebunan. Masyarakat memanfaatkan kegiatan ini untuk mengetahui status kesehatannya dan juga melakukan kontrol utamanya penyakit-penyakit degeneratif. Dari kegiatan ini juga timbul kesadaran untuk menjaga kesehatan. Program pengabdian masyarakat ini mampu menjangkau dan memenuhi akses layanan kesehatan di derah terpencil seperti desa Toddopuli Uebangke.

Kata kunci*: akses; desa; kesehatan;*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Vol 5 No 1 (2026), Page 7-11 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.5.1.7-11.2026

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Morowali Utara, merupakan kabupaten dengan daerah terluas di provinsi Sulawesi Tengah. Dengan luas 10.004,28 km^2, dan jumlah penduduk 126.050 pada tahun 2023, maka kepadatan penduduk hanya sejumlah 12,6 orang/KM^2 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali, 2024) Kepadatan penduduk yang cukup jarang ini. Kondisi geografis seperti ini merupakan hambatan masyarakat dalam mencari dan memanfaatkan layanan kesehatan. Tantangan dalam aksesibiltas layanan kesehatan, terkait dengan jarak dan waktu tempuh, serta sarana transportasi yang juga terbatas akan berdampak negatif pada tingkat kesehatan masyarakat di daerah pedesaan atau terpencil kabupaten Morowali Utara. Kecamatan Soyo Jaya, yang sebagian wilayahnya merupakan hutan rimba, termasuk desa Toddopuli Uebangke yang berada ditepi hutan termasuk desa yang mengalami masalah dalam akses ke layanan kesehatan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali, 2024; Asmin *et al*., 2025).

Salah satu upaya meningkatkan akses kesehatan, dengan tantangan geografis seperti di atas diperlukan layanan kesehatan bergerak dengan melibatkan berbagai instansi dan pemangku kepentingan. Hal ini dapat dilakukan sebagai strategi menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat secara langsung utamanya dalam upaya preventif, promotif serta kuratif (Rosita *et al.,* 2021; Soeselo *et al.,* 2023).

Dari analisis situasi yang ada maka dapat dirumuskan bahwa kondisi geografis menghambat akses layanan kesehatan masyarakat di desa Toddopuli Uebangke. Pemenuhan hak atas layanan kesehatan yang adil, merata dan berkualitas perlu diupayakan bagi masyarakat desa Toddopuli Uebangke karena menjadi suatu urgensi. Salah satu upaya adalah dengan melaksanakan pelayanan kesehatan bergerak. Oleh karenanya kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan karena bertujuan untuk melaksanakan pelayanan kesehatan bergerak di daerah terpencil untuk menjamin layanan yang terjangkau.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan berkolaborasi antara Puskesmas Panca Makmur Kecamatan Soyo Jaya, Pemerintah kabupaten Morowali Utara, organisasi profesi Perhimpunan Dokter Umum Indonesia Cabang Sulawesi Tengah, dan BKKBN perwakilan Sulawesi Tengah serta Staf Pengajar FK Universitas Tadulako. Dilaksanakan pada 3 Juni 2025 di Desa Toddopuli Uebangke Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara.

Pelaksnaan pengabdian ini dulakukan melalui tahapan berikut: 1). Perencanaan, dilakukan analisis situasi dan identifikasi masalah, dilanjutkan dengan penyusunan proposal dan koordinasi. 2). Sosialisasi, dilakukan kepada masyarakat di desa Toddopuli Uebangke. 3). Implementasi, dilakukan melalui pemberangkatan ke lokasi kegiatan, persiapan di lokasi kegiatan, dilanjutkan dengan edukasi penyakit tidak menular (PTM), pemeriksaan kesehatan, skrining PTM dan pengobatan gratis. 4). Evaluasi, Pelaporan dan tindak lanjut dilaksanakan bersama seluruh tim dan koordinasi hasil pengabdian ke pihak terkait.

Indikator keberhasilan kegiatan ini terlihat dari dampak peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap PTM melalui keterlibatan aktif dalam diskusi dan saat konsultasi kesehatan. Kegiatan ini juga mampu memberikan gambaran penyakit terbanyak yang dialami masyarakat desa Toddopuli Uebangke menjadi informasi bagi puskesmas. Kegiatan ini diikuti oleh 61 orang warga masyarakat di desa Toddopuli Uebangke maupun desa sekitarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi masyarakat cukup tinggi dengan respon positif serta sangat antusias terhadap pelaksanaan program. Adanya beberapa masyarakat desa sekitar yang turut dalam kegiatan ini menandakan layanan kesehatan bergerak di kondisi geografis seperti ini sangat dibutuhkan, sehingga keberlanjutan program pengadian seperti ini dapat terus dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan dengan memanfaatkan gedung pasar desa Toddopuli Uebangke, pada waktu yang bukan merupakan hari pasar. Pelaksnaannya dapat dilihat pada gambar 1.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Vol 5 No 1 (2026), Page 7-11 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.5.1.7-11.2026



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Hasil pemeriksaan kesehatan dan skrining yang dilakukan pada kegiatan ini menghasilkan data karakteristik seperti yang tampak pada tabel 1.

Tabel 1. Data karakteristik peserta.

Variabel	**n**	**%**
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	29,6
Perempuan	43	70,4
Total	61	100
Usia		
<45	29	47,54
45-60	21	34,43
≥60	11	18,03
Total	61	100

Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 18 orang laki-laki (29,6%) dan 43 orang perempuan (70,4) dengan total 61 orang. Dari total peserta, 29 orang (47,54%) berusia di bawah 45 tahun, 21 orang (34,43%) berada pada usia pralansia serta 11 orang (18,03%) lansia. Ditemukan 5 penyakit terbanyak sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data 5 penyakit terbanyak.

Jenis Penyakit	**n**
Hiperetensi	18
Gout arthritis	17
Hiperkolesterol	14
Vertigo	6
Gastritis	6

Ditemukan 18 orang menderita hipertensi atau peningkatan tekanan darah, 17 orang didiagnosi gout arthritis, 14 orang mengalami hiperkolesterol, 6 orang mengalami vertigo dan 6 orang mengalami gastritis. Karakteristik peserta yang datang memeriksakan diri menunjukkan kelompok usia dewasa muda merupakan yang paling banyak memeriksakan diri. Hal ini menandakan bahwa masyarakat di desa Toddopuli Uebangke sadar unuk memeriksakan kesehatan dirinya sejak usia muda. Harapannya semakin dini mengetahui kondisi sakit maka akan semakin cepat penanganan yang dilakukan, sehingga dapat terhindar dari komplikasi maupun kecatatan. Kelompok usia pralansia dan lansia yang memeriksakan diri cenderung telah mengetahui kondisi sakitnya, sehingga memnfaatkan kegian ini utamanya untuk evaluasi kondisi sakit yang ada (Syamsu *et al.,* 2025).

Keseluruhan masyakarakat yang memeriksakan diri dilakukan konsultasi secara langsung saat diagnosis telah ditegakan setelah pemeriksaan. Selanjutnya diberikan edukasi terkait penyakitnya dan fokus pada upaya peningkatan aktivitas fisik serta pembatasan konsumsi gula, garam dan lemak. Hasil pemeriksaan kesehatan didapatkan 5 penyakit terbanyak adalah

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

hipertensi, gout artritis, hiperkolesterol, vertigo dan gastritis. Tiga penyakit tertinggi termasuk dalam kelompok penyakit degeneratif. Hipertensi menjadi masalah karena merupakan faktor utama gangguan kardiovaskuler seperti jantung, dan stroke serta dapat memunculkan berbagai komplikasi. Kondisi ini juga dapat terjadi seiring dengan peningkatan kadar kolesterol. Gout artritis sendiri sebagai penyakit gangguan metabolisme dapat berdampak pada menurunnya kualitas hidup karena nyeri yang ditimbulkan akibat perdangan kronis. Vertigo yang terjadi bukan merupakan gejala berat namun tetap diberikan edukasi yang tepat. Gastritis yang dialami cenderung terjadi pada peserta dengan gaya hidup yang kurang baik. Sebagian penderitanya merupakan masyarakat yang berkerja di perkebunan dengan pola makan yang tidak teratur (Syamsu *et al.,* 2025; Rizki *et al.,* 2024; Aridamayanti *et al.,* 2023; Novia *et al.,* 2021).

Hasil pemeriksaan yang didapatkan paling banyak adalah PTM. Kondisi ini bisa terjadi karena akses layanan kesehatan yang terbatas sehingga skrining PTM oleh fasilitas kesehatan tidak berjalan dengan baik. Dampaknya adalah upaya promotif dan preventif belum maksimal dilakukan (Syamsu *et al.,* 2025; Rizki *et al.,* 2024; Aridamayanti *et al.,* 2023; Novia *et al.,* 2021; Dunggio *et al.,* 2021). Dari pelaksanaan pengabdian ini dapat memberi gambaran pada fasilitas kesehatan (Puskesmas) terkait kondisi kesehatan masyarakat di desa Toddopuli Uebangke sehingga dapat merencanakan kegiatan pelayanan bergerak secara berkala serta program promotif dan preventif yang tepat.

4. KESIMPULAN

Pelayanan diikuti 61 orang, dan ditemukan 5 penyakit terbanyak yaitu hipertensi, gout arthrirtis, hiperkolesterol, vertigo dan gastritis. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat karena kegiatan seperti ini sangat dibutuhkan untuk masyarakat desa Toddopuli Uebangke dengan akses yang terbatas pada fasilitas kesehatan. Hasil kegiatan ini juga dapat digunakan Puskesmas dalam evaluasi dan penguatan program kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

A. R. S. Dunggio, C. N. M. Hitjahubessy, S. E. Setyowati, 2021, "Training of Fasilitator Bagi Kader Kesehatan Program Penyakit Tidak Menular dalam Pencegahan dan Pengendalian Potensi Stroke", *Poltekita: Jurnal Pengabdian masyarakat,* 2(1):21-27.

B. G. Aridamayanti, M. Septiany, A. Agianto, N. Diani, 2023, "Pencegahan Hipertensi dan Diabetes Melitus Berbasis Pendidikan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Sungai Rangas martapura Barat", *Jurnal Mandala Pengabdian masyarakat,* 4(1):261-267.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali, "Kabupaten Morowali Utara Dalam Angka 2024", 2024, BPS Kabupaten Morowali.

D. A. Soeselo, R. Yolanda, D. P. Tampubolon, 2023, "Hospital Ship: Pelayanan Kesehatan di kepulauan Tambelan", *Mitra Mas: Pengabdian dan Pemberdayaan masyarakat,* 1(2):90-100.

E. Asmin, R. Tahitu, M. Yunita, J. Mainase, I. A. H. Hataul, R. Mus, *et al,* 2025, "Pelayanan Kesehatan di Wilayah Terpencil Buru Selatan, Maluku", *Jurnal PADE: Pengabmas dan Edukasi., Abdi Masyarakat.* 7(1):32-37.

M. L. Rizki, L. Triyasmono, S. Hadi, N. Normaidah, P. H. Ratnapuri, H. Izma, *et al,* 2024, "Upaya Peningkatan Pengetahuan Terhadap Permasalahan Penyakit Hipertensi di Desa Tambak Baru Ilir Kabupaten Banjar", *Jurnal Penagbdian masyarakat Panacea,* 2(4):216-224.

R. Rosita., T. M. Simamora, 2021, "Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Terpencil dan Sangat terpencil di Masa Pandemi Covid-19", *SAn-Nur: Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat,* 1(2):225-238.

R. F. Syamsu, R. Rafiqah, A. Saputra, S. Lausiri, 2025, "Analisis Strategi Pencegahan Terhadap sepuluh Penyakit Terbanyak di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2024"' *Jurnal Promotif Preventif,* 8(3):525-534.

V. R. Nofia, E. Apriyeni, F. Prigawuni, 2021, "Pendidikan Kesehatan Tentang Arthritis Gout di

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Vol 5 No 1 (2026), Page 7-11 | E-ISSN: 2963-9956 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.5.1.7-11.2026

Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang", *Jurnal Abdimas Saintika,* 3(1):130-137.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.